

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI  
PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
(SMP) NEGERI 3 TASIKMADU  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I Pada Jurusan  
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

**Oleh:**

**ISNAINI NUR THASANAH  
G000170036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
NEGERI 3 TASIKMADU  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**Isnaini Nur Thasanah**

**G000170036**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



**Drs. M. Darajat Arivanto, M. Ag**  
**NIDN. 0614035601**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MINAT**  
**BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)**  
**NEGERI 3 TASIKMADU**  
**TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Oleh:**

**Isnaini Nur Thasanah**

**G000170036**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Senin, 31 Mei 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. M. Darajat Ariyanto, M. Ag  
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Nurul Latifatul Inayati, S. Pd. I., M. Pd  
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Dr. Mohamad Ali, S.Ag., M. Pd  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Dekan,



**Dr. Svamsul Hidayat, M. Ag**

**NIDN. 0605096402**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kecsarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Mei 2021

penulis



**Isnaini Nur Thasanah**  
**G000170036**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN  
MINAT BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN DARING PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 3 TASIKMADU  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Abstrak**

Dalam pelaksanaan proses belajar dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik, serta tercapai tujuan dari Pendidikan Agama Islam dari pihak guru harus mengoptimalkan tentang upaya dalam hal meningkatkan minat belajar siswanya. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dan mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan metode pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi dan dokumen. Keabsahan data dengan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, upaya guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui pembelajaran daring yaitu: a) memotivasi siswa, b) pemilihan metode pembelajaran dan penyampaian materi, untuk pemilihan metode tidak ada metode khusus yang digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa, c) penyediaan fasilitas dan pemanfaatannya, untuk penyediaan dilakukan oleh pihak sekolah dan untuk pemanfaatan untuk seluruh guru ataupun siswa, d) pemberian tugas, e) mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran. Faktor pendukung yaitu, dengan adanya bantuan fasilitas dari sekolah untuk kelonggaran siswa datang ke sekolah untuk mengikuti pembelajaran daring di lab komputer sekolah, dan pemberian kuota internet dari kemendikbud. Untuk faktor penghambat yaitu muncul dari faktor eksternal siswa dalam minat belajar yaitu, tidak memiliki kuota internet, permasalahan kepemilikan HP, sudah munculnya rasa bosan dan malas siswa untuk mengikuti pembelajaran daring.

**Kata kunci:** minat belajar, pembelajaran daring, upaya

**Abstract**

In the implementation of the learning process in online learning on the subject of Islamic Religious Education going well, and achieving the objectives of Islamic Religious Education from the teacher must optimize efforts in terms of increasing student interest in learning. The purpose of this study is to describe the efforts of Islamic Religious Education teachers and identify the factors that encourage and inhibit teachers' efforts in increasing student interest in learning online for Islamic Religious Education subjects. This research is a field research, with data collection methods, namely, interviews, observations and documents. The

validity of the data by technical triangulation. The results showed that the efforts of Islamic Religious Education teachers in increasing student learning interest in online learning were: a) motivating students, b) choosing learning methods and delivering material, for the selection of methods there was no special method used to increase students' interest in learning, c ) provision of facilities and their use, for the provision carried out by the school and for utilization for all teachers or students, d) assigning tasks, e) conducting evaluations at the end of learning. Supporting factors are, with the assistance of facilities from schools to allow students to come to school to take part in online learning in the school's computer lab, and the provision of internet quotas from the Ministry of Education and Culture. For the inhibiting factor, which arises from external factors of students' interest in learning, namely, not having an internet quota, problems with cellphone ownership, boredom and laziness of students have emerged to take part in online learning.

**Keywords:** effort, interest in learning, online learning

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu dari kebutuhan dasar manusia serta menjadi salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia. Pendidikan adalah tempat dimana menuangkan segala ide atau budaya dari seseorang terdahulu kepada generasi dibawahnya. Dari kebudayaan inilah yang dapat mengembangkan pola pikir masyarakat. Maka dari itu, pendidikan menjadi kegiatan yang memiliki arah dan dilaksanakan dalam rangka untuk mewujudkan dari tujuan pendidikan tersebut. Tujuan dari pendidikan yaitu, memberikan arah dan panduan terhadap siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan. Pendidikan terbentuk dari beberapa komponen yang meliputi, visi misi, tujuan, kurikulum, proses kegiatan belajar mengajar, guru, dan berbagai manajemen yaitu, manajemen pembiayaan, sarana dan prasarana, evaluasi, lingkungan belajar.

Tujuan dari pendidikan tidak akan terwujud jika tidak campur tangan dari seorang guru yang terus berjuang dan semangat dalam mendampingi proses pembelajaran siswanya. Karena guru merupakan salah seorang yang menjadi moderator atau pemandu dalam pembelajaran berlangsung, dan guru dalam pandangan Islam juga memiliki tugas sebagai pengajak manusia untuk tunduk dan patuh pada hukum Allah SWT.

Sepertihalnya juga dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, setiap sekolah atau lembaga pendidikan yang mayoritas warga sekolahnya beragama islam pasti selalu mengajarkan Pendidikan Agama Islam yang memiliki maksud yaitu, untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk siswa agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga memiliki tujuan diantaranya, menumbuhkembangkan aqidah dan mewujudkan manusia yang taat beragama dan berakhlak mulia.

Perubahan atau perkembangan dari pendidikan terjadi dari adanya proses belajar, belajar adalah salah satu usaha manusia untuk mengubah kualitas hidupnya yang biasa dilakukan seseorang dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan atau sekolah, proses belajar yang biasa terjadi antara siswa dengan guru atau siswa dengan teman sebaya dan bisa juga terjadi antara siswa dengan orang tua atau masyarakat sekitar. Oleh karena itu, proses belajar ini diterapkan pada seluruh pembelajaran formal atau non formal dan belajar juga harus diterapkam pada pembelajaran yang berlangsung di sekolah atau lembaga pendidikan dan pembelajaran dirumah bersama keluarga.

Pada proses belajar yang khususnya belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pada tahap dasar yang harus dimiliki siswa terlebih dahulu yaitu minat dalam hal belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan mata pelajaran lainnya yang diajarkan dalam lembaga pendidikan atau sekolahnya. Minat adalah salah satu rasa yang dimiliki oleh manusia yang muncul rasa ketertarikan terhadap sesuatu hal dalam hidupnya. Minat belajar dikatakan menjadi dasar sebelum memulai belajar atau usaha untuk mengetahui sesuatu hal dalam hidup karena, dari dasar inilah kesuksesan belajar akan tercapai dengan maksimal. Jadi pada hakikatnya minat belajar dalam hal belajar Pendidikan Agama Islam yaitu, rasa ketertarikan siswa untuk berusaha mengetahui lebih dalam dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam lembaga pendidikan atau sekolah pasti ada permasalahan tentang adanya siswa yang minat atau tidak minat dalam hal belajar pada mata pelajaran tertentu, dan pastinya ada siswa yang minat dan tidak minat dalam hal belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut sudah menjadi hal biasa yang harus dihadapi seorang guru,

terlebih dalam situasi pandemi yang mengharuskan sekolah jarak jauh atau yang biasa disebut dengan pembelajaran daring atau belajar online. Pembelajaran daring adalah proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara virtual melalui media online antara guru dengan siswa yang dapat dilakukan melalui android atau laptop dan dapat dilaksanakan dimana saja, kapan saja dan tidak mengharuskan siswa harus bertatap muka dengan guru secara langsung. Model pembelajaran daring seperti inilah menjadi salah satu solusi dari pembelajaran yang berlangsung ditengah-tengah suasana pandemi. Dalam pembelajaran daring seperti ini diperlukan upaya guru atau usaha dari guru untuk tetap mempertahankan minat belajar dari anak didiknya.

Agar pelaksanaan proses belajar dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik, serta tercapai tujuan dari pendidikan agama islam dari pihak guru harus mengoptimalkan tentang upaya dalam hal meningkatkan minat belajar siswanya. Maka upaya guru dalam meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam perlu ditangani dengan serius, karena dari minat belajar siswa dapat mempengaruhi kegiatan belajar dan mempengaruhi keberhasilan tidaknya anak didik dalam melaksanakan belajar, dari uraian persoalan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Tasikmadu Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Dari uraian latar belakang diatas maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Tasikmadu Tahun Pelajaran 2020/2021, Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Tasikmadu Tahun Pelajaran 2020/2021.

Tujuan dari penelitian ini yaitu, Untuk mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam yang dilakukan dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Tasikmadu Tahun



Pelajaran 2020/2021, dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dari upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Tasikmadu Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **2. METODE**

Metode penelitian ini meliputi jenis penelitian, pendekatan yang akan digunakan, sumber data, metode dalam penentuan subjek, metode dalam pengumpulan data dan metode analisis data. Berikut disajikan uraian singkat dari metode penelitian ini. Jenis Penelitian, Dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan emosional. Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 3 Tasikmadu. Dalam penelitian ini untuk subjeknya yaitu guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Tasikmadu. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu dengan, Wawancara, observasi dan dokumen.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan diskriptif yaitu dengan menganalisis melalui pemikiran yang logis, sistematis dan teliti sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang tepat dan jelas.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII dan VIII pada pembelajaran daring sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara dan observasi terdapat beberapa upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII melalui pembelajaran daring sebagai berikut:

### **3.1 Memotivasi Siswa**

Dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam salah satu upaya yang dilakukan guru yaitu, memberikan motivasi walaupun pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pemberian motivasi secara daring tetapi dari sebagian siswa mengatakan dapat menjadi dorongan untuk belajar. Yang biasa guru tuliskan di Whatsapp atau disampaikan langsung jika bertemu dengan siswa sebagai motivasi ataupun pesan meliputi,

jaga kesehatan, patuhi prokes, jangan lupa sholat, jangan lupa mengerjakan dan disiplin dalam pengumpulan tugas.

### **3.2 Pemilihan Metode Pembelajaran Dan Penyampaian Materi**

Dalam temuan dilapangan peneliti tidak menemukan pemilihan metode pembelajaran khusus untuk pelaksanaan pembelajaran daring ini. Hal ini dibenarkan oleh guru saat wawancara dijelaskan tidak memilih ataupun memakai metode pembelajaran khusus karena, dirasa untuk pembelajaran daring jika diterapkan metode khusus guru kesulitan untuk menentukan walaupun pemilihan metode pembelajaran itu penting. Karena, belum memahami karakter dan kemampuan siswa secara langsung. Jadi, dalam pembelajaran untuk metode tidak terlalu dikhususkan yang terpenting terjadi proses pembelajaran yang mana dapat menarik minat belajar siswa.

Untuk upaya penyampaian materi dilihat dari pembelajaran guru biasanya menyisipkan materi bab yang akan dipelajari sedikit ke aplikasi belajar agar anak dapat membaca, tetapi selain di aplikasi belajar anak juga dapat membaca buku paket masing-masing yang dipinjami dari sekolah.

### **3.3 Penyediaan Fasilitas Dan Pemanfaatannya**

Untuk upaya ini guru Pendidikan Agama Islam VII mengatakan saat wawancara untuk penyediaan fasilitas yang pas upaya meningkatkan minat belajar siswa dari pihak sekolah yaitu meliputi, pemberian bantuan kuota dari pemerintah, memberikan fasilitas lab komputer bagi yang terkendala dengan kepemilikan HP.

Sedangkan, untuk pemanfaatannya peneliti melihat siswa tidak memanfaatkan penyediaan fasilitas dari sekolah itu dengan baik. Siswa memilih menunggu HP orangtua agar dapat mengerjakan tugas atau ulangan walaupun waktu pengumpulan sudah habis. Untuk pemanfaatan bagi guru yaitu, dapat digunakan untuk memperlancar pembelajaran melalui media pembelajaran online yang digunakan sekolah dan untuk menyebarkan informasi cepat. Dengan adanya penyediaan fasilitas guru berharap bisa dimanfaatkan dengan baik agar proses pembelajaran daring berjalan dan tidak ada banyak penghambat untuk upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring.

### **3.4 Pemberian Tugas**

Upaya yang dilakukan guru selanjutnya dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu, dengan pemberian tugas berupa mengerjakan perintah yang di informasikan guru melalui Whatsapp. Dalam pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam guru biasanya dalam pembagian materi perbab disampaikan dalam dua kali pertemuan, untuk pertemuan awal bab digunakan untuk memahami materi dan diberikan tugas merangkum, untuk pertemuan kedua digunakan untuk mengerjakan soal ulangan. Dalam hasil wawancara guru mengatakan bahwa, upaya guru dalam meningkatkan minat belajar saat pembelajaran daring yang dirasa mudah dengan upaya pemberian tugas.

### **3.5 Mengadakan Evaluasi**

Upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa guru juga menggunakan upaya dengan mengadakan evaluasi. Dalam evaluasi guru Pendidikan Agama Islam kelas VII biasanya dengan mengadakan ulangan harian diakhir materi, untuk pelaksanaan dilakukan dalam dua minggu sekali. Untuk pelaksanaan biasanya di aplikasi Uk line yang mana dalam pengerjaan ada batasan waktu untuk mengumpulkan jawaban ulangan. Dengan cara itu tidak semua siswa mnegikuti setiap diadakan ulangan. Jadi, untuk melihat meningkat atau tidak minat siswa dapat dilihat dari nilai ulangan ini, tidak setiap siswa mengalami peningkatan dan ada juga yang mengalami peningkatan. Jadi, dapat dilihat jika nilai meningkat atau keikutsertaan siswa dalam ulangan terus mengikuti dapat dikatakan upaya yang dilakukan guru berhasil dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Dilihat dari hasil wawancara dengan beberapa siswa minat belajar siswa kelas VII kebanyakan masuk dalam macam minat berdasarkan muncul yaitu minat kultural dan berdasarkan arahnya yaitu minat ekstrinsik.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa kelas VII A diperoleh kebenaran upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara dengan Najwa Khoirunnisa disampaikan bahwa, dalam pembelajaran daring dari Ibu Catur untuk upaya pemberian motivasi kepada siswa juga diberikan. Hal ini juga dibenarkan oleh Saiful Hadi Muallim dalam wawancara menjelaskan

bahwa, Ibu Catur juga memberikan motivasi kepada murid, dan dari hasil wawancara dengan Valensetya Satria Priangga juga menjelaskan bahwa dalam pembelajaran daring ini Ibu Catur memberikan motivasi dengan memberikan semangat kepada muridnya.

Jadi, guru dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan upaya memotivasi siswa benar dilakukannya dengan melihat kebenaran dari hasil wawancara dari beberapa siswa kelas VII A.

Berdasarkan wawancara dengan Najwa Khoirunnisa, Saiful Hadi Muallim dan Valensetya Satria Priangga juga menjelaskan untuk pembelajaran daring ini juga diberikan tugas dan ulangan harian untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam hasil wawancara dengan ketiga siswa kelas VII ini menjelaskan terdapat beberapa pendorong dalam minat belajar mereka yaitu, semangat dari guru atau teman, soal yang diberikan guru mudah dan ada juga yang minat belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena suka ilmu agama.

Jadi dapat disimpulkan dari wawancara diatas bahwa, upaya guru dalam pemberian tugas dan melakukan evaluasi yang dilakukan dengan mengadakan ulangan benar dilakukan guru dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring saat ini.

Berdasarkan wawancara dan observasi terdapat beberapa upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII melalui pembelajaran daring sebagai berikut:

### **3.6 Memotivasi siswa**

Salah satu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII yaitu, memberikan motivasi walaupun dalam penyampaian secara berkala dari guru menjelaskan dalam wawancara untuk motivasi yang diutamakan yaitu, jangan lupa sholat. Dari motivasi ini dijelaskan bahwa, untuk mengajar Pendidikan Agama Islam yang utama siswa harus bisa praktek tidak hanya teori saja.

### **3.7 Pemilihan Metode Pembelajaran Dan Penyampaian Materi**

Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII pembelajaran daring untuk pemilihan metode tidak ada metode khusus yang digunakan dalam pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Walaupun, pemilihan metode pembelajaran itu penting tetapi untuk pelaksanaan pembelajaran daring disini kurang efektif jika digunakan karena, belum mengetahui secara langsung kemampuan dan karakter siswa. Untuk penyampaian materi guru biasanya menggunakan buku paket untuk media belajar siswa dan juga untuk mengetahui materi yang akan dipelajari.

### **3.8 Penyediaan Fasilitas Dan Pemanfaatannya**

Upaya meningkatkan minat belajar siswa untuk penyediaan fasilitas dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII mengikuti sekolah dalam hal penyediaan fasilitas. Untuk pemanfaatnya guru berharap agar siswa dapat menggunakan fasilitas dengan baik agar pelaksanaan belajar tidak ada kendala. Untuk guru dalam pemanfaatannya biasanya digunakan untuk menginformasikan tugas atau materi kepada siswa.

### **3.9 Pemberian Tugas**

Pemberian tugas merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada pembelajaran daring seperti ini menjadi upaya yang efektif dan mudah untuk dilakukan agar siswa minat dalam belajar. Biasanya, dalam pemberian tugas guru memberikan soal agar dikerjakan dan dikumpulkan.

### **3.10 Mengadakan evaluasi**

Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII juga menggunakan upaya dengan mengadakan evaluasi, karena untuk melihat adanya peningkatan minat belajar atau tidak dari siswa guru melihatnya dari evaluasi akhir. Biasanya diadakan ulangan diakhir materi dalam satu bab.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa minat belajar siswa kelas VIII kebanyakan masuk dalam macam minat berdasarkan muncul yaitu minat kultural dan berdasarkan arahnya yaitu minat ekstrinsik.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII A diperoleh kebenaran upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara dengan Nabila Isma dan Destyra menyampaikan bahwa, dalam pembelajaran daring dari Bapak Nanang untuk upaya pemberian motivasi kepada siswa tetap memberikan motivasi dalam pelajaran. Upaya yang dilakukan Bapak Nanang yaitu, pemberian tugas dan juga ulangan harian untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam wawancara dengan Nabila Isma dan Destyra juga menyampaikan ada pendorong yang menjadikan minat dalam belajar yaitu, pelajarannya seru dan keinginan belajar ilmu agama.

Jadi dapat disimpulkan dari wawancara diatas bahwa, upaya guru dalam memotivasi siswa, pemberian tugas dan melakukan evaluasi yang dilakukan dengan mengadakan ulangan benar dilakukan guru dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring saat ini.

Faktor pendukung dan penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII dan VIII melalui pembelajaran daring.

Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas VII terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII melalui pembelajaran daring sebagai berikut:

Dalam pengupayaan minat belajar siswa oleh guru terdapat beberapa faktor pendukung maupun penghambatnya, hal ini tidak lepas dari faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Bahwa, sudah dijelaskan pada teori ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu, faktor internal dan eksternal.

Kebanyakan menjadi faktor pendukung upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring ini yaitu kebanyakan dari faktor eksternal siswa meliputi, dorongan dari luar, sarana prasarana, lingkungan siswa dan pembiayaan untuk hal pembiayaan bisa diibaratkan kepemilikan HP untuk pembelajaran daring. Sedangkan, faktor penghambat biasanya datang dari diri pribadi siswa dan kadang dari luar juga misalkan, tidak memiliki kuota, kurangnya komunikasi, siswa yang sudah merasa bosan dan malas dalam mengikuti pembelajaran daring.

Berdasarkan wawancara terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran daring sebagai berikut:

Minat belajar siswa terjadi tidak lepas dengan adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan eksternal dari siswa. Hal ini juga mengakibatkan munculnya Faktor pendukung dan penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII pada pembelajaran daring. Untuk faktor internal siswa biasanya meliputi, bakat dan motivasi yang muncul dari diri pribadi siswa, faktor eksternal meliputi, dorongan dari luar diri siswa, lingkungan, sarana prasarana dan pembiayaan.

Dari faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa tersebut yang menjadi faktor pendorong guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring yaitu dari faktor eksternal siswa. Bisa jadi siswa minat belajar dengan adanya dorongan dari guru, orangtua, atau teman, dengan adanya sarana prasarana yang cukup juga bisa menjadikan salah satu faktor pendorong untuk upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring. Sedangkan, untuk faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring ini muncul kebanyakan muncul dari faktor internal yang mempengaruhi minat belajar yaitu, rasa malas dan bosan anak, tidak memiliki kuota dan juga kurangnya bertemu untuk komunikasi dengan guru.

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1 Simpulan**

1. Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui pembelajaran daring di SMP Negeri 3 Tasikmadu yaitu dengan: a) memotivasi siswa, b) pemilihan metode pembelajaran dan penyampaian materi, untuk pemilihan metode tidak ada metode khusus yang digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa, c) penyediaan fasilitas dan pemanfaatannya, untuk penyediaan dilakukan oleh pihak sekolah dan untuk pemanfaatan untuk seluruh guru ataupun siswa, d) pemberian tugas, e) mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran, dengan mengadakan ulangan harian setiap akhir bab.
2. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Tasikmadu. Untuk faktor pendukung upaya guru

Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring yaitu, dengan adanya bantuan fasilitas dari sekolah untuk kelonggaran siswa datang ke sekolah untuk mengikuti pembelajaran daring di lab komputer sekolah, dan pemberian kuota internet dari kemendikbud. Sedangkan, untuk faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring yaitu muncul dari faktor eksternal siswa dalam minat belajar yaitu, tidak memiliki kuota internet, permasalahan kepemilikan HP, sudah munculnya rasa bosan dan malas siswa untuk mengikuti pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Tasikmadu Tahun Pelajaran 2020/2021. Terdapat beberapa upaya yang sudah dilakukan guru yaitu, memotivasi siswa, penyampaian materi, pemberian tugas, mengadakan evaluasi akhir dan penyediaan fasilitas oleh sekolah. Akan tetapi, masih ada upaya yang belum dilakukan guru dengan maksimal untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada pembelajaran daring.

Faktor pendorong dalam upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring ini yaitu, faktor pendorongnya kebanyakan dari pihak sekolah misalkan, bantuan kuota Kemendikbud melalui sekolah dan kelonggaran peminjaman lab komputer sekolah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhetya Cahyani, dkk. 2020. "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 3 No. 01 2020. Di akses pada 1 Juni 2021 pukul 07:55 WIB.
- Ali, Mohamad, dkk. 2021. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Agama Islam*. Surakarta: Program Studi Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- , Istanto. 2018. *Manajemen Sekolah Islam*. Surakarta: Muhammadiyah University Pres.



- \_\_\_\_\_, Zaenal Abidin. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam Bernuansa Keindonesiaan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Asri, Fatika Amalia, dkk, 2020, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Online (Draing) Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran Di Sekolah Menengah Kejuruan Ardjuna 01 Malang”, *Jurnal Pendidikan*, Fakultas Agama Islam Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang, Vol 5 No. 9.
- Bahtiar, Achmad. 2017. “Upaya meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri(INQUIRY) Pada Kompetensi Dasar Menyebutkan Al-Qur’an Yang Berkaitan Dengan Qada Dan Qadar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX-5 SMP Negeri 1 Namorambe Semester Genap Tp. 2012/2013”. *Jurnal Ansiru PAI*, Vol 1 No.2.
- Hardiyanti, Novia, dkk, 2020. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Al-Ikhtibar*. Volume 7. <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ikhtibar>. Diakses pada 26 Februari 2021.
- Herdiansyah, Haris 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayatulloh, Agus, dkk, 2011. *At-Thayyib Al-Qur’an Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata*. Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- Jumliani. 2019. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 3 SMPN 2 Karossa Kec. Karossa Kab. Mamuju Tengah”. *Skripsi*. Mamuju Tengah: Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare.
- Khoiriyah. 2013. *Memahami Metodologi Studi Islam*, Yogyakarta: Teras.
- Lismawati, Diyan. 2020. “Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Strategi Problem Solving Di Kelas IX SMP Islam Thoriqul Huda Tahun Ajaran 2020/2021”. *Skripsi*. Ponorogo: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Nurjanah Rianie. “Pendekatan dan Metode Pendidikan Islam” . *Jurnal Management of Education*, Vol 1 Issue 2. Di akses pada 20 Juni 2021 pukul 15:56 WIB.

- Rapita Tanjung, dkk. 2021."Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Ujung Batu Baru". *Jurnal MathEdu*. Vol 4 No. 1 Maret 2021. Di akses pada 20 Juni 2021 pukul 15:53 WIB.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2016, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rif'ah dan Muharofah, 2020, "Strategi dalam Meningkatkan Minat Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol 04, No. 1.
- Siregar, Uswatun Hasanah. 2019. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan". *Skripsi*, Padangsidempuan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
- Subini, Nini. 2012. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Yogyakarta: Javalitera.
- Sutanto. 2013. *Buku Pintar Bikin Proposal Tepat Sasaran*. Yogyakarta: Mitra Buku.
- Wulandari, Herlina Rosita. 2018." Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Program Khusus Di SMP Muhammadiyah 7 Eromoko Wonogiri Tahun Pelajaran 2018/2019". *Skripsi*. Wonogiri: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta.
- Yuliani, Meda, dkk. 2020. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori&Penerapan*.EBook.[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=iuz4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA34&dq=info:FC4XOV9o CAJ:scholar.google.com/&ots=yftT5qPZl&sig=kd3TqlWU0H-LYwgJnkRs-sxozUo&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=iuz4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA34&dq=info:FC4XOV9o CAJ:scholar.google.com/&ots=yftT5qPZl&sig=kd3TqlWU0H-LYwgJnkRs-sxozUo&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)